

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang merupakan salah satu paroki yang berada di wilayah Keuskupan Agung Kupang yang letaknya di kelurahan Penfui, kecamatan Maulafa, kota Kupang. Paroki ini terbagi atas 7 stasi dan pusat paroki sendiri memiliki 10 wilayah salah satunya adalah wilayah VII. Didalam wilayah VII terdiri atas 3 Kelompok Umat Basis (KUB) yakni KUB st. Maria Stela Maris, KUB Regina Celis dan KUB Bunda Pembantu Abadi serta memiliki kelompok Orang Muda Katolik (OMK) yakni OMK wilayah VII.

Penelitian ini berlangsung di KUB santa Maria Stela Maris tepatnya di rumah bapak Balthazar Mosa Gerans, Jalan Adisucipto, Rt 007/Rw 003, Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.



Gambar 4.1. Lokasi penelitian (doc. Ayendgeisy, april 2023)

Rumah yang didirikan tahun 2000 ini seringkali digunakan sebagai tempat berkumpulnya orang mudah katolik (OMK) wilayah VII untuk melakukan proses latihan paduan suara dan juga kegiatan-kegiatan lainnya, yang dikoordinir langsung oleh ketua OMK dan berperan sangat aktif dalam menanggung pelayanan liturgi gereja, mulai dari perayaan Ekaristi mingguan maupun hari raya, perayaan pernikahan, permandian, sambut baru, kematian, syukuran dan lain sebagainya.

B. Hasil Penelitian

1. Personil Penelitian

Personil yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini terdiri atas 10 orang yang terdiri atas 2 orang sopran, 3 orang alto, 3 orang tenor dan 2 orang bass, yang merupakan kelompok OMK yang tinggal di Wilayah VII Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang.

Berikut adalah nama-nama personil penelitian OMK wilayah VII sebagai subyek penelitian.

Tabel 4.1 Subyek Penelitian

No	Nama	Jenis Suara
1	Fransiska Opinsia Danu	Sopran
2	Caesilia Shania Djie Gesi	Sopran
3	Wihelmina Moi Roi	Alto
4	Magdalena Dua Nika	Alto

5	Teresia Mami Lama Dokeng	Alto
6	Aransisko Aris Lopes	Tenor
7	Raynaldo Silva Pradana	Tenor
8	Thomas Marsel Ratu Hure	Tenor
9	Eduardus Boli Sogen	Bass
10	Frederico Harianto Andreas Mae	Bass

2. Waktu Dan Tahap Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak tanggal 20 April 2023 sampai dengan 7 Mei 2023, dengan jumlah pertemuan sebanyak 9 kali pertemuan mulai dari pertemuan awal hingga pengambilan video hasil penelitian. Adapun kendala-kendala yang terjadi dilapangan sehingga waktu pertemuan dan kehadiran anggota penelitian disesuaikan.

Dalam pelaksanaan proses penelitian dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tahap Penelitian

Tahap	Urutan kegiatan	Durasi waktu
Awal	➤ Berdoa sebelum kegiatan. ➤ Melakukan pemanasan pernapasan dan olah tubuh.	10 menit.

	➤ Melakukan pemanasan vokal	
Inti	Melakukan latihan bernyanyi etude dan lagu penelitian dengan teknik intonasi nada-nada kromatis.	30 menit
Akhir	➤ Diskusi bersama ➤ Berdoa setelah kegiatan	5 menit

3. Proses Penelitian

a. Pertemuan I

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 20 April 2023 Jam 18.00 wita.

Pada pertemuan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- 1) Peneliti membuka kegiatan dengan doa dan menyapa anggota penelitian yang telah bersedia untuk menjadi subyek penelitian.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- 3) Peneliti membagi dan mengelompokan anggota penelitian berdasarkan jenis suara masing-masing.
- 4) Peneliti menjelaskan materi penelitian yakni berkaitan dengan intonasi bernyanyi nada-nada kromatis yang merupakan kendala dan juga masalah utama yang terjadi pada kelompok paduan suara OMK wilaya VII.
- 5) Peneliti menjelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Pada tahap ini proses pertemuan dari awal kegiatan sampai akhir berjalan dengan baik dan lancar.

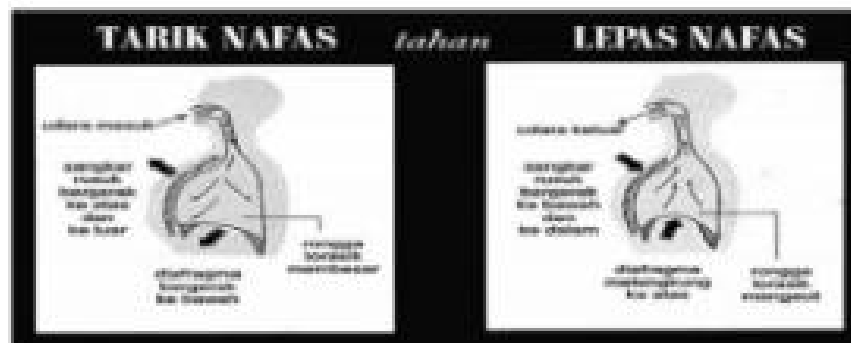


Gambar 4.2. Pertemuan hari pertama (doc. Ayendgesxy, april 2023)

b. Pertemuan II

Pada pertemuan ini peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat yang bertujuan untuk meluweskan badan agar tidak tegang saat bernyanyi, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf ''S'' dan dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar stabil dalam mengatur pernapasan pada saat bernyanyi.

Berikut adalah gambar sirkulasi diafragma pada saat menarik napas dan menghembuskan napas pada latihan pernapasan.



Gambar 4.3 proses latihan pernapasan

Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik dengan menyanyikan nada berikut.

Nada dasar, $Do = C$

$$\begin{array}{|c|c|c|c|} \hline 1 & . & . & . \\ \hline Do & & & \\ \hline 3 & . & . & . \\ \hline mi & & & \\ \hline 5 & . & . & . \\ \hline sol & & & \\ \hline 1 & . & . & . \\ \hline do & & & \\ \hline \end{array}$$

Setelah melakukan pemanasan peneliti melatih menyanyikan etude yang sudah disiapkan dan menyanyikan secara bersama-sama.

1) Etude 1

Latihan membidik nada dengan interval bervariasi secara berurutan mulai dari *second*, *terst*, *kwart*, *kuint*, *sekt*, *septime*, dan *oktaf*. Dengan tujuan agar mampu membidik nada dengan intonasi yang tepat pada berbagai lompatan nada, mulai dari nada rendah ke tinggi maupun dari nada tinggi ke rendah.

- a) Latihan intonasi dengan interval *second* yakni untuk melatih ketepatan membidik nada dengan jarak dua nada.

Nada dasar, Do=C

$$\begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|} \hline 1 & 2 & . & 2 & 3 & . & 3 & 4 & . & 4 & 5 & . & 5 & 6 & . & 6 & 7 & . & 7 & 1 & . \\ \hline 1 & 7 & . & 7 & 6 & . & 6 & 5 & . & 5 & 4 & . & 4 & 3 & . & 3 & 2 & . & 2 & 1 & . \\ \hline \end{array}$$

- b) Latihan intonasi dengan interval *ters* yakni untuk melatih ketepatan membidik nada dengan jarak tiga nada.

Nada dasar, Do=C

$$\begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|} \hline 1 & 3 & 2 & 4 & 3 & 5 & 4 & 6 & 5 & 7 & 6 & 1 & 1 & 6 & 7 & 5 & 6 & 4 & 5 & 3 & 4 & 2 & 3 & 1 \\ \hline \end{array}$$

- c) Latihan intonasi dengan interval *kwart* yakni untuk melatih ketepatan membidik nada dengan jarak empat nada.

Nada dasar, Do=C

$$\begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|} \hline 1 & . & 4 & . & 2 & . & 5 & . & 3 & . & 6 & . & 4 & . & 7 & . & 5 & . & 1 & . \\ \hline 1 & . & 5 & . & 7 & . & 4 & . & 6 & . & 3 & . & 5 & . & 2 & . & 4 & . & 1 & . \\ \hline \end{array}$$

- d) Latihan intonasi dengan interval *kwint* yakni untuk melatih ketepatan membidik nada dengan jarak lima nada.

Nada dasar, Do=C

$$\begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|} \hline 1 & . & 5 & . & 2 & . & 6 & . & 3 & . & 7 & . & 4 & . & 1 & . & 1 & . & 4 & . & 7 & . & 3 & . \\ \hline 6 & . & 2 & . & 5 & . & 1 & . \\ \hline \end{array}$$

- e) Latihan intonasi dengan interval *seks* yakni untuk melatih ketepatan membidik nada dengan jarak enam nada.

Nada dasar, Do=C

1 . 6 . | 2 . 7 . | 3 . 1 . | 1 . 3 . | 7 . 2 . | 6 . 1 . ||

- f) Latihan intonasi dengan interval *septime* yakni untuk melatih ketepatan membidik nada dengan jarak tujuh nada.

Nada dasar, Do=C

1 . 7 . | 2 . 1 . | 1 . 2 . | 7 . 1 . | 7 . . . ||

- g) Latihan intonasi dengan interval *oktaf* yakni untuk melatih membidik nada satu oktaf lebih tinggi dari nada sebelumnya.

Nada dasar, Do=C

1 . 1 . | 2 . 2 . | 3 . 3 . | 4 . 4 . | 5 . 5 . | 6 . 6 . |
7 . 7 . | 1 . 1 . ||

2) Etude 2

Nada dasar, Do=C

5 1 2 3 | 2 4 3 . | 5 1 2 3 | 2 4 3 2 | 6 7 6 4 | 5 . . . ||

Etude ini bertujuan untuk melatih membidik nada pada interval yang beragam dengan nilai not ($\frac{1}{4}$) not seperempat.

3) Etude 3

Nada dasar, Do=C

1 2 3 2 4 3 . | 4 5 6 5 7 6 . | 6 7 1 7 6 5 4 3 |
2 3 2 1 7 1 . | 6 7 6 4 5 . ||

c. Pertemuan III

Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat yang bertujuan untuk meluweskan badan agar tidak tegang saat bernyanyi, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf "S" dan dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar stabil dalam mengatur pernapasan pada saat bernyanyi.

Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik dengan menyanyikan beberapa nada berikut.

Nada dasar, Do=C

1 . . .	3 . . .	5 . . .	1̇ . . .
Do	mi	sol	do

Nada dasar, Do=C

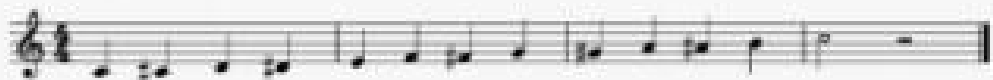
1̇ 1̇	1̇ 7̇ 1̇	2̇ 2̇ 2̇		3̇ 3̇	3̇ 2̇ 3̇	4̇ 4̇ 4̇	
Ma ma	ma ma ma	ma ma ma		ma ma	ma ma ma	ma ma ma	
5̇ 5̇	5̇ 4̇ 5̇	6̇ 6̇ 6̇		7̇ 7̇	7̇ 6̇ 7̇	1̇ 1̇ 1̇	
ma ma	ma ma ma	ma ma ma		ma ma	ma ma ma	ma ma ma	
1̇ 1̇	1̇ 7̇ 6̇	7̇ 7̇ 7̇		6̇ 6̇	6̇ 5̇ 4̇	5̇ 5̇ 5̇	
ma ma	ma ma ma	ma ma ma		ma ma	ma ma ma	ma ma ma	
4̇ 4̇	4̇ 3̇ 2̇	3̇ 3̇ 3̇		2̇ 2̇	2̇ 1̇ 7̇	1̇ 1̇ 1̇	
ma ma	ma ma ma	ma ma ma		ma ma	ma ma ma	ma ma ma	

Pada tahap ini peneliti melatih menyanyikan nada-nada kromatis dengan menyanyikan tangga nada naik dan tangga nada turun serta interval nada secara berurutan. Peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dengan menggunakan alat bantu keyboard untuk membidik nada secara benar.

1) Etude 1

Nada dasar, Do=C

1	1	2	2		3	4	4	5		5	6	6	7		1	.	.	.	
Do	di	re	ri		mi	fa	fi	sol		sel	la	li	si		do				



2) Etude 2

Nada dasar, Do=C

1	7	7	6		6	5	5	4		3	3	2	2		1	.	.	.	
Do	si	sa	la		le	sol	sal	fa		mi	ma	re	ra		do				



3) Etude 3

Nada dasar, Do=C

1	1	1	2	1	2	1	3	1	4	1	4	1	5	1	5	1	6	1	6	1	7	1	1	
1	7	1	7	1	6	1	6	1	5	1	5	1	4	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	

Etude ini bertujuan untuk melatih ketepatan membidik nada kromatis dari interval nada yang berurutan mulai dari jarak setengah sampai jarak satu oktaf.

Pada pertemuan ini peneliti menemukan banyak masalah yang terjadi berkaitan dengan menyanyikan tangga nada kromatis. Masalah yang cukup serius adalah sebagian besar anggota penelitian belum bisa membidik nada-nada kromatis secara tepat dan juga belum tau cara penyebutan nada-nada tersebut terutama nada kromatis turun,

1	7	7	6	5	5	4	3	3	2	2	1	
Do	si	sa	la	le	sol	sal	fa	mi	ma	re	ra	do

Pada etude 3 yakni menyanyikan interval nada-nada kromatis, sebagian dari partai suara sopran dan alto belum mampu membidik nada dengan interval nada secara tepat.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan latihan secara personal dan dilakukan secara berulang-ulang, kemudian melatih perpartai suara dan terakir secara bersama-sama dengan menggunakan metode selfeggio yakni meniru nada yang dibunyikan melalui keyboard dan menyanyikan nada secara bersama-sama.

Pada tahap ini proses latihan menyanyikan nada-nada kromatis secara keseluruhan belum maksimal, sehingga peneliti mengatasinya dengan menggantikan pemanasan vokal pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dengan menyanyikan tangga nada kromatis dengan tujuan agar anggota penelitian lebih menguasai dalam membidik nada secara benar dan meminta mereka untuk melatih secara terus menerus di rumah dengan menggunakan rekaman nada yang telah disiapkan oleh peneliti guna melatih membidik dan membunyikan nada secara tepat.



Gambar 4.4 *Anggota sedang menyanyikan tangga nada kromatis (doc. Ayendgesry, april 2023)*

d. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat yang bertujuan untuk meluweskan badan agar tidak tegang saat bernyanyi, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf "S" dan dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar stabil dalam mengatur pernapasan pada saat bernyanyi.

Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik. Pada pertemuan ini pemanasan diawali dengan hamming kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan tangga nada kromatis

Nada dasar, Do=C

1 1̣ 2 2̣ | 3 4 4̣ 5 | 6̣ 6 6̣ 7 | 1̣ . . . |

Do di re ri mi fa fi sol sel la li si do

1 7 7 6 | 5 5 5 4 | 3 3 2 2 | 1 . . . |
Do si sa la le sol sal fa mi ma re ra do

Pada pertemuan ini peneliti melatih menyanyikan nada-nada rangkap untuk melatih membidik nada-nada kromatis dengan menyanyikan etude berikut.

1) Etude 1

Nada dasar, Do=C

1 2 2 1 | 3 4 4 3 | 4 5 5 4 | 5 6 6 5 | 6 7 7 6 |

2) Etude 2

Nada dasar, Do=C

1 7 7 1 | 7 6 6 7 | 6 5 5 6 | 4 3 3 4 | 3 2 2 1 ||

3) Etude 3

Nada dasar, $D_0 = C$

1 2 2 3 . | 4 3 4 5 . | 5 5 5 6 . | 6 7 6 4 5 ||

4) Ende 4

Nach dem, $D_0 = C$

1 2 3 4 5 | 5 4 6 5 | 2 1 3 4 5 | 6 4 5 ||

Tujuan dari etude ini adalah untuk melatih ketepatan dalam membidik nada kromatis secara benar dengan nilai not yang bervariasi dan ketepatan

menyanyikan ritme yang berkaitan dengan lagu yang dijadikan dalam penelitian ini.

Pada pertemuan ini peneliti menemukan beberapa masalah terkait etude yang dinyanyikan diantaranya masih berkaitan dengan nada-nada kromatis. Dalam menyanyikan etude masih banyak anggota penelitian yang belum bisa bernyanyi dengan baik terutama nada-nada dengan nilai not $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{16}$ seperti pada etude 3 dan etude 4.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang dan dinyanyikan secara bersama-sama guna melatih ketepatan dalam membidik nada-nada kromatis dan juga untuk saling mempengaruhi antara subyek yang sudah mumpu menyanyikan dengan baik dan yang belum sepenuhnya maksimal.



Gambar 4.5 Anggota sedang menyanyikan etude pada pertemuan IV (doc. Ayendgessy, april 2023)

e. Pertemuan V

Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf 'S' dan dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik. Pemanasan diawali dengan humming kemudia dilanjutkan dengan menyanyikan tangga nada kromatis.

Nada dasar, Do=C

1	1	2	2		3	4	4	5		5	6	6	7		1	.	.	.	
Do	di	re	ri		mi	fa	fi	sol		sel	la	li	si		do				

1	7	7	6		5	5	4		3	3	2	2		1	.	.	.		
Do	si	sa	la		le	sol	sal		fa	mi	ma	re	ra		do				

Setelah melakukan pemanasan peneliti melakukan kegiatan inti yakni menyanyikan notasi lagu *Kelana*, lagu yang digunakan untuk penelitian ini, diciptakan oleh seorang komposer bernama Paul Widyawan dan diaransemen kembali oleh peneliti untuk menciptakan nada-nada kromatis dengan tujuan agar subyek peneliti dapat menguasai dan menyanyikan nada-nada kromatis dalam model lagu tersebut.

KELANA

Do = E, 4/4

Ciptaan : Paul Widyanawan

Arr : Arnoldus Y. Gessi

soloc

0 5	1 2	3 2	4 3	1	0 5	1 2	3 2	4 3	2	0 5	1 2	3 2	4 3	3	2 . . .	4
ki-	ta ba-	gai ke-	la-na,		me-nyu-	sur ca-	kra-ua		me-nu-	ju la-	ngit su-	ar-	ga.			
0 2	3 4	5 4	6 5	5	0 2	3 4	5 4	6 5	6	4 3	2 3	5 4	3 2	7		
Di-	an-tar	nyanyi	e-nau		dan	ha-ua	se-gar	pu-lau		yg in-	dah di-	bi-bir	sa-mu-			
1 . 1 7 1	2 3	8	4 3	5 4	3 2	1 7	9	1 . . .	10	6 . . 7 6 4	11	5 . . .	12			
dra	ke-lu-	dap-an yg	pe-nuh	hasrat	dan se-	ma -	ngat			Oooooo,.....						

S:	0 5	1 2	3 2	4 3	13	0 5	1 2	3 2	4 3	14	0 5	1 2	3 2	4 3	15	2 . . .	16
A:	0 5	1 7	6 7	2 1		0 5	1 7	6 7	2 1		0 5	4 5	8 6	7 1		7 . . 1 .	
	A-	ngin i-	man membra	wa,		ba-la-	da sya-	ir in-	dah		un-	tuk me-	lu-hur-	kan Tuhan			
T:	0	0	0	0		1 . 7 6 5 4 6 8		4 3	3 . 4 3	2 3	5 . 4 .						
						Ooooo		a -	ngin	luhurkan	Tuhan						
B:	0	0	0	0		0	0	0	0		1	.	5	.	5 . 4 5 6 5 4 3		
						O		a	-		ngin	luhurkan	Tu				

S:	0 2	3 4	5 4	6 5	17	0 2	3 4	5 4	6 5	18	4 3	2 3	5 4	3 2	19		
A:	7 7	1 4	2 4	3 2		0 7	1 2	3 2	4 3		2 1	7 1	7 6	5 4			
	Ke	dinding	bukit -	bukit		na-	ma-Nya	di-se-	ru-kan		o-leh	a-	lam	dan ma-	nu-si-		
T:	5	.	6	6 6		5	8	6	6 6		2	.	7 6	5 4			
B:	2	.	2	2 2		2	5	2	3 4		5	.	2	2			
	han		ke -	dinding		bu -	kit	na -	ma Tu-		han		di(di) -	se(se)-			

					20					21				22				23		24									
S:	1	.	1	7	1	2	3	4	3	5	4	3	2	1	7	1	.	.	.	6	.	.	7	6	4	5	.	.	.
A:	5	.	5	5	6	7	1	2	1	3	2	1	7	6	7	5	.	.	.	4	.	4	5	4	2	3	.	.	.
	a de-ngan ha-ti yg tu-lus iklas dan gem-bi-ra																												
T:	3	2	1	2	2	3	4	5	.	7	6	5	4	3	2	3	.	.	.	i	.	.	6	i	.	.	.		
B:	3	2	1	2	1	7	5	1	.	4	2	4	3	2	1	.	.	.	4	.	.	3	4	2	1	.	.	.	
	Ru-kan dengan ha-ti tu - lus i-klas gembi-ra																												
	Oooooo.....																												
	Oooooo.....																												

- FINE

Keterangan: Arransement ini hanya digunakan untuk keperluan proses penelitian ini!!

Pada tahap ini peneliti melatih dan membagi permasing-masing partai suara, setelah itu menggabungkan dan menyanyikan notasi lagu secara utuh. Namun dalam prosesnya masih banyak kendala dalam membaca notasi lagu, terutama pada partai suara sopran dan alto. Selain itu dalam mengaplikasikan nada kromatis pada lagu tersebut sebagian dari anggota penelitian belum menyanyikan dengan benar sehingga menjadi kendala yang serius dalam menyanyikan notasi lagu tersebut.

Sebagai langkah untuk mengatasi hal tersebut, peneliti seperti bisa melakukan latihan secara berulang-ulang permasing-masing partai suara. Adapun kendala lain yakni ketidakhadiran anggota penelitian sehingga tidak saling mempengaruhi satu sama lain, untuk itu peneliti meminta beberapa dari anggota penelitian yang sudah bisa bernyanyi dengan baik untuk saling mempengaruhi suara, seperti yang terjadi pada kelompok suara sopran, dan pada akhirnya pada saat menggabungkan nyanyian secara bersama-sama notasi lagu tersebut semuanya dapat bernyanyi secara maksimal sesuai dengan partai suara masing-masing.



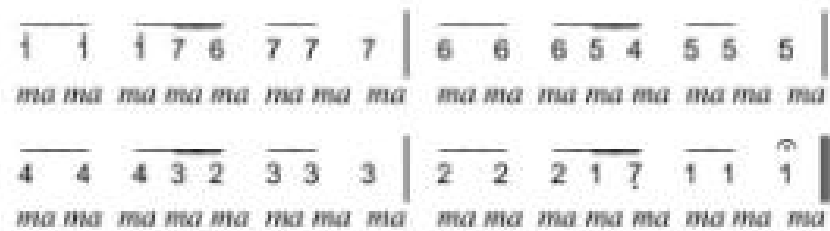
Gambar 4.6 Anggota sedang menyanyikan notasi lagu kelana (doc. Ayendgeaxy, april 2023)

f. Pertemuan VI

Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf "S" dan dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik dengan menyanyikan nada berikut.

Nada dasar, Do=C

$\overline{1 \quad 1} \quad \overline{1 \quad 7 \quad 1} \quad \overline{2 \quad 2} \quad 2$	$\overline{3 \quad 3} \quad \overline{3 \quad 2 \quad 3} \quad \overline{4 \quad 4} \quad 4$
<i>Ma ma ma ma ma ma ma ma</i>	<i>ma ma ma ma ma ma ma ma</i>
$\overline{5 \quad 5} \quad \overline{5 \quad 4 \quad 5} \quad \overline{6 \quad 6} \quad 6$	$\overline{7 \quad 7} \quad \overline{7 \quad 6 \quad 7} \quad \overline{\dot{1} \quad \dot{1}} \quad \overset{\wedge}{\dot{1}}$
<i>ma ma ma ma ma ma ma ma</i>	<i>ma ma ma ma ma ma ma ma</i>



Pertemuan ini merupakan lanjutan dari pertemuan sebelumnya yakni menyanyikan lirik lagu kelana. Dalam pertemuan ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengulang kembali menyanyikan notasi lagu pada pertemuan sebelumnya dengan tujuan untuk mengingatkan kembali dan melatih ketepatan nada dalam menyanyikan lirik lagu *kelana*. Selanjutnya peneliti melakukan latihan menyanyikan lirik lagu mulai dari solo yang dinyanyikan oleh suara sopran dan alto secara unisono (dinyanyikan satu suara), kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan SATB pada birama ke-13 sampai pada birama terakhir yakni birama 24 dan melakukan pengulangan pada birama ke-13 tersebut dan berakhir pada tanda fine.

Dalam menyanyikan lirik lagu tersebut banyak kendala yang terjadi salah satunya adalah mengaplikasikan lirik lagu dengan notasi serta ritme pada lagu tersebut. Hal lain adalah berkaitan nada-nada kromatis dimana dalam menyanyikan lirik lagu dengan ketepatan membidik nada kromatis belum maksimal, salah satunya peneliti temukan pada kelompok suara alto.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan latihan permasing-masing partai suara dengan menyanyikan secara berulang-ulang. Setelah itu menyanyikan bersama-sama dengan menggabungkan antara SATB dan tetap memperhatikan ketepatan dalam menyanyikan nada-nada kromatis. Dengan cara ini pada akhirnya subyek penelitian dapat menyanyikan lirik lagu *kelana*

permasing-masing partai suara secara maksimal dan menghasilkan nada yang harmoni.



Gambar 4.7. *Anggota sedang menyanyikan lirik lagu kelana (doc. Ayend gesry, april 2023)*

g. Pertemuan VII

Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf "S" dan dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik dengan menyanyikan nada berikut.

Nada dasar, Do=C

1 . . .	3 . . .	5 . . .	i . . .
<i>Do</i>	<i>mi</i>	<i>sol</i>	<i>do</i>

Setelah melakukan pemanasan peneliti melanjutkan latihan menyanyikan lagu kelana dengan memperhatikan ketepatan intonasi dalam menyanyikan nada-nada kromatis. Peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang untuk melatih menyanyikan lagu secara tepat dengan vokal yang baik, mulai dari menyanyikan solo hingga pembagian suara SATB.

Pada tahap ini peneliti telah menyiapkan beberapa lagu yang berkaitan dengan nada-nada kromatis untuk menguji ketepatan dalam menyanyikan dan membidik nada-nada secara tepat. Lagu yang disiapkan berjudul "*Bawalah Persembahan*" dan lagu "*Anak Domba Allah*" yang diciptakan oleh Paul Widyawan. Kedua lagu tersebut dinyanyikan secara unisono yakni menyanyikan satu suara secara bersama-sama.

BAWALAH PERSEMBAHAN

Do = G, 4/4

lagu, syair : Paul Widyawan
Gaya keranceng

1	2	3	4
0 5 3 4 5 1 2 4	3 . 2 1 0 7	2 . 1 7 1 . 6	5 . . .
Ba-walah persembaha - ku nanti,	ke al - tar yang	su - ci,	
Ba-walah ha-ti in-dah ber- se- ri,	ke al - tar yang	su - ci,	
Ba-walah senandung pasrah di-ri,	ke al - tar yang	su - ci,	

5	6	7	8	9
0 5 4 5 6 7 1 x	2 . 1 7 .	0 7 1 7 6 1 7 2	5 . . .	1 . . .
semo-ga Allah Bapa ber- kenan	menggambil tanda	cin-ta-mu		
semo-ga Allah Bapa ber- kenan	menggambil bunga	hati	- mu	-solo
semo-ga Allah Bapa ber- kenan	menggambil bakti	diri	- mu.	-FINE

solo:

0	1	2	1	7	1	2	3	10	4	.	6	6	.	11	0	6	6	5	4	3	2	1	12	5	.	3	3	.	13
<i>Lenyaplah kesan hampa gu- la-na, semarak ki-ni medan berbak - ti,</i>																													
0	3	3	3	2	6	7	1	14	3	.	2	2	.	15	0	6	4	3	2	1	7	6	16	1	.	7	7	.	17
<i>berhi-as-kan ni-at warna - warni bagaikan kembang mekar ber- se- ri.</i> <i>-da copo al FINE</i>																													

ANAK Domba ALLAH

Do =A, 4/4

lagu, xyair : Paul Widyawan

Gaya keroncong

5	.	5	4	5	6	7	1	6	.	.	7	1	2	2	.	5	4	5	1	2	3	3	.	.	2	3	4
<i>A - nak domba Al - lah yg mengha - pus dosa dari - a ka-sih-</i>																											
4	3	2	1	5	.	4	5	3	.	.	0	6															
<i>an - i - la ka - mi. - 2x</i>																											
5	.	5	4	5	6	7	7	6	.	.	7	1	8	2	.	5	4	5	1	2	9	3	.	.	2	3	10
<i>A - nak domba Al - lah yg mengha - pus dosa dari - a, be</i>																											
5	4	6	2	2	.	1	11	1	.	.	0	12															
<i>ri-lah kami da - mai. FINE</i>																											

Dalam menyanyikan kedua lagu tersebut peneliti terlebih dahulu melatih menyanyikan notasi lagu kemudian menyanyikan lirik secara bersama-sama. Namun masih banyak kendala yang terjadi yakni ketepatan dalam menyanyikan nada kromatis pada kedua lagu tersebut. Untuk itu langkah yang harus dilakukan adalah peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang dengan menggunakan metode solfeggio dan pada akhirnya subyek penelitian dapat menyanyikan kedua lagu tersebut secara bersama-sama dengan maksimal.

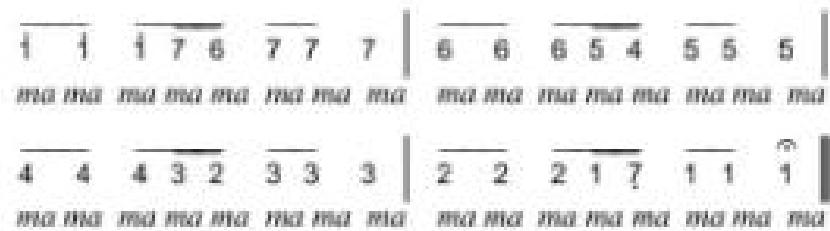
h. Pertemuan VIII

Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf "S" dan dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik dengan menyanyikan nada berikut.

Nada dasar, Do=C

1	1	1	2	1	2	2	2		3	3	3	2	3	4	4	4	
<i>Ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>		<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	

5	5	5	4	5	6	6	6		7	7	7	6	7	1	1	1	
<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>		<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	<i>ma</i>	



pertemuan ini merupakan pemantapan sekaligus gladi untuk persiapan untuk perekaman video akhir. Pada pertemuan ini peneliti terlebih dahulu mengatur posisi berdiri pada saat bernyanyi. Peneliti membentuk para anggota paduan suara kedalam dua barisan, barisan pertama atau paling depan adalah barisan partai suara sopran dan alto.

Kemudian pada barisan kedua atau barisan belakang adalah barisan partai suara tenor dan bass, ini dilakukan agar para anggota lebih teratur dan dan terlihat indah dan rapih pada saat pementaasan. Dalam pertemuan ini kegiatan penelitian berjalan dengan baik dan maksimal.



Gambar 4.8. Gladi persiapan video akhir (doc. Ayendgexxy, april 2023)

i. pertemuan IX

Pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir yakni pengambilan video hasil sebagai bagian utama dalam proses penelitian ini. Seperti biasa sebelum memulai kegiatan bernyanyi peneliti mengawali latihan dengan melakukan tahap awal yakni berdoa sebelum kegiatan dan melakukan pemanasan. Pemanasan diawali dengan olah tubuh yakni perenggangan otot dan senam di tempat, kemudian dilanjutkan dengan olah pernapasan yakni dengan cara menghirup udara melalui hidung kemudian ditahan selama 4 ketukan kemudian menghembuskan udara melalui mulut secara perlahan-lahan dengan membunyikan huruf "S" dan dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti melakukan pemanasan olah vokal dengan tujuan agar menghasilkan kualitas suara yang baik

Setelah melakukan pemanasan peneliti langsung melakukan pementasan sebagai tahap akhir yakni menyanyikan lagu Kelana, Bawalah Persembahan dan Anak Domba Allah. Namun salah satu anggota penelitian atas nama T.M.R.H pada partai suara tenor tidak ikut dalam pementasan ini karena ada berhalangan yakni sakit.

Pada tahap ini proses penelitian berjalan dengan lancar dan para anggota penelitian dapat menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan menggunakan teknik intonasi nada-nada kromatis dengan baik dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

C. Pembahasan

Dalam pembelajaran khususnya belajar tentang musik tidak terlepas dengan yang namanya bunyi karena sumber utama musik adalah bunyi, baik bunyi yang dihasilkan oleh alat musik maupun dari suara manusia. Dalam bernyanyi seorang harus memiliki vokal yang kuat serta intonasi yang baik yang mana hal tersebut merupakan unsur yang paling dasar yakni berkaitan dengan ketepatan dalam menyanyikan nada secara benar. Ketepatan dalam menyanyikan nada-nada tersebut tidak terlepas dari irama, melodi harmonisasi atau perpaduan nada, struktur lagu, dinamika, tempo dan lain sebagainya tetapi lebih kepada ketepatan dalam menyanyikan tangga nada baik nada pokok maupun tangga nada kromatis, dimana tangga nada kromatis itu sendiri merupakan tangga nada yang terdiri atas 12 nada yang masing-masing nada memiliki jarak setengah nada.

Namun dalam mengaplikasikan nada-nada tersebut banyak kelompok paduan suara yang belum mampu dalam menyanyikan nada-nada secara tepat dan menjadi masalah yang cukup serius berkaitan dengan ketepatan intonasi dalam bernyanyi.

Dalam penelitian ini memiliki berbagai kendala berkaitan dengan intonasi nada-nada kromatis yang terjadi pada kelompok paduan suara OMK wilayah VII Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang, hal yang cukup serius adalah kurangnya pengetahuan tentang bernyanyi dan ketepatan dalam membidik nada secara baik terlebih pada nada-nada kromatis. Hal tersebut mendorong peneliti untuk termotivasi dalam berlatih dan melakukan proses

penelitian dengan menggunakan metode solfeggio dan drill sebagai metode pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut.

Metode solfeggio digunakan dalam proses penelitian ini yakni untuk melatih kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupu ketepatan nadanya. Kemampuan mendengar not disebut dengan istilah ear training dan kemampuan membaca nada disebut sight reading. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan alat musik keyboard yang digunakan untuk melatih mendengarkan dan membunyikan nada-nada kromatis secara tepat. Melalui mendengar secara berulang-ulang dapat dijadikan dasar menuju tahap pelajaran membaca notasi musik. Semakin banyak kita mendengar maka semakin tinggi pula kemampuan kita dalam membayangkan nada serta membidik dan menyanyikan nada dengan berbagai lompatan interval atau jarak nada secara tepat.

Sedangkan metode drill digunakan peneliti untuk melatih menyanyikan nada secara berulang-ulang. Hal ini peneliti lakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada saat menyanyikan etude dan lagu penelitian berkaitan dengan nada-nada yang sepenuhnya belum maksimal dinyanyikan.

Dari hasil penelitian yang telah berlangsung peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses penelitian. Faktor-faktor yang mendukung proses penelitian ini diantaranya adalah keterlibatan secara aktif OMK dalam bernyanyi serta lingkungan wilayah tempat latihan yang mendukung berlangsungnya proses penelitian. Sedangkan faktor yang menghambat proses penelitian adalah kehadiran peserta penelitian yang tidak

lengkap pada saat latihan karena berbagai halangan serta kurang disiplin waktu dan juga keseriusan dalam bernyanyi.

Melalui metode serta tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini dan juga dukungan dari berbagai pihak terutama kerja keras peneliti dan subyek peneliti dalam melakukan penelitian terkait ketepatan intonasi dalam menyanyikan nada-nada kromatis maka penelitian ini dapat berjalan dengan lancar baik dari pertemuan pertama hingga pengambilan video akhir.